

## ABSTRAK

### **Fahrul Alam, NIM. 1208030071, 2023: “ANALISIS PERAN PASIF REMAJA ANGGOTA KARANG TARUNA (Studi Kasus Desa Buahbatu Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung)**

Remaja di Desa Buahbatu memiliki wadah untuk dapat mengembangkan kreatifitas serta mengasah dirinya kearah lebih baik, karang taruna muncul menjadi sebuah solusi untuk Remaja Desa Buahbatu. Ketika memang remaja ini sendiri yang menutup diri dengan lingkungannya. Keadaan seperti ini membuat remaja tidak ingin mengikuti kegiatan karang taruna, remaja lebih memilih untuk aktif diluar wilayah yang ditinggali karena berbagai alasan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui persepsi remaja terhadap karang taruna Desa Buahbatu, mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya peran pasif anggota karang taruna Desa Buahbatu, dan upaya mengatasi peran pasif remaja anggota Karang Taruna Desa Buahbatu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Dalam pengambilan data menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Peran Bruce J Cohen menyatakan peran dibagi menjadi beberapa bagian, aspek-aspek peran, kedudukan dan perilaku orang dalam peran, dan kaitan orang dan perilaku. Teori ini memiliki keterkaitan dengan penelitian ini menjelaskan bahwa remaja akan memilih peran yang akan diambil dalam karang taruna Desa Buahbatu, Faktor yang membuat remaja pasif, serta upaya yang perlu dilakukan untuk dapat menanggulangnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak remaja yang merasa kebinggung dari peran yang diambil serta memilih aktif di organisasi luar ketimbang di karang taruna Desa Buahbatu. Persepsi Remaja terhadap karang taruna yaitu wadah untuk menyalurkan ide, gagasan, atau kegiatan yang bernilai positif. Persepsi ini terbentuk dengan adanya kegiatan karang taruna, anggota otomatis karang taruna, dan keikutsertaan dalam kegiatan. Faktor yang membuat remaja memilih peran pasif yaitu menutup diri dari lingkungan sekitar, memilih organisasi luar, kebinggungan peran, kurang sosialisasi, dan kurangnya dukungan dari Pemerintah Desa Buahbatu. Pemerintah Desa Buahbatu, Masyarakat, Remaja, dan Karang taruna mencari solusi dan upaya untuk dapat mengatasi hal tersebut yakni menambahkan anggaran, membuat pertemuan antar remaja, membuat kegiatan olahraga, ikut serta dalam kegiatan karang taruna, membantu perihal pendanaan kegiatan, mengawasi serta mengevaluasi kegiatan karang taruna, lebih peka terhadap lingkungan sosial, mencoba mengikuti kegiatan karang taruna, aktif sosial media, dan terbuka untuk seluruh remaja.

**Kata Kunci: Karang Taruna; Peran Pasif; Remaja**